

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Proporsi pemberian ASI eksklusif di Indonesia berdasarkan data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007 adalah 33,7%.
2. Berdasarkan hasil analisis faktor predisposisi, proporsi umur responden terbanyak yaitu pada kelompok umur kurang dari 35 tahun sebesar 84,8%, sebagian besar responden berpendidikan rendah (91,1%), proporsi responden yang tidak bekerja juga memiliki proporsi terbanyak yaitu 72,3%, dan proporsi responden yang melakukan pemeriksaan ANC ≥ 4 kali adalah yang terbanyak (80,5%).
3. Berdasarkan hasil analisis faktor pendukung, proporsi responden yang melakukan persalinan di fasilitas kesehatan (50,4%) dan bukan fasilitas kesehatan (49,6%) adalah hampir sama.
4. Pada hasil analisis faktor penguat, proporsi responden yang melakukan persalinan ditolong oleh petugas kesehatan adalah yang terbesar (78,8%).
5. Dari keempat faktor predisposisi pada hasil penelitian ini, secara statistik tidak ada yang berhubungan bermakna dengan pemberian ASI eksklusif.
6. Hubungan antara faktor pendukung dengan pemberian ASI eksklusif pada hasil penelitian ini, yaitu tempat persalinan, yang didapatkan memiliki hubungan yang bermakna secara statistik dengan pemberian ASI eksklusif.
7. Faktor penguat pada hasil penelitian ini, yaitu penolong persalinan tidak memiliki hubungan yang bermakna secara statistik dengan pemberian ASI eksklusif.
8. Hasil analisis pada penelitian ini menemukan bahwa faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap pemberian ASI eksklusif adalah tempat persalinan.

7.2 Saran

Dengan diketahuinya beberapa faktor ibu bayi yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan perilaku ibu dalam menyusui bayinya secara eksklusif. Adapun pihak-pihak yang diharapkan dapat mendukung peningkatan pemberian ASI eksklusif, antara lain :

- **Departemen Kesehatan RI**
Melakukan kerjasama dengan sektor-sektor terkait dalam meningkatkan kualitas data kesehatan melalui survei, sehingga didapatkan informasi untuk bisa digunakan dalam penelitian-penelitian berikutnya dan untuk melakukan analisis lanjutan dan khususnya yang mampu mendukung peningkatan program pemberian ASI eksklusif.
- **Dinas Kesehatan**
Berdasarkan hasil penelitian ini ibu yang melahirkan ditolong oleh petugas kesehatan adalah sebesar 78,8%, untuk itu diharapkan Dinas Kesehatan melakukan pembinaan dan pelatihan terhadap tenaga kesehatan tentang ASI eksklusif dan hal-hal yang terkait dengan ASI eksklusif seperti permasalahan selama menyusui, dimana persiapannya dimulai pada saat kehamilan sampai dengan setelah persalinan.
- **Puskesmas**
Berdasarkan hasil penelitian ini ibu yang berpendidikan rendah adalah sebesar 91,1%, untuk itu diharapkan Puskesmas melakukan penyuluhan yang intensif tentang ASI eksklusif melalui komunikasi langsung petugas kesehatan di desa dengan kader dan ibu-ibu dalam bentuk pertemuan kelompok, terutama pada kelompok ibu-ibu yang berpendidikan rendah.
- **Ibu**
Berdasarkan hasil penelitian ibu yang berumur kurang dari 35 tahun adalah sebesar 84,8%, untuk itu diharapkan ibu mampu meningkatkan pemberian ASI secara eksklusif, karena pada usia tersebut ibu

memiliki kemampuan memproduksi ASI lebih banyak dibandingkan ibu yang berusia lebih dari 35 tahun.

- Peneliti Lain

Diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, selain faktor ibu bayi, seperti faktor sosial budaya, tingkat pengetahuan ibu, dan pelayanan kesehatan, sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas data dan informasi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu dan peningkatan program-program yang berkaitan dengan menyusui ASI eksklusif.

